

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017:2) berpendapat bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistic dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan tentang literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2017:2) mengemukakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, artinya dalam menganalisis data penelitian ini digunakan bentuk pemaparan kalimat tanpa menggunakan perhitungan. Tujuan peneliti memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapat data deskriptif yang mengandung

makna terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif tidak terlalu berbeda dengan penelitian lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik penelitian peneliti. Penelitian dimulai dengan munculnya minat peneliti terhadap suatu fenomena tertentu, dalam penelitian ini yaitu mengenai literasi budaya dan kewarganegaraan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dilakukan dengan menyungguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Dalam penelitian deskriptif mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan secara jelas.

- e. Menentukan kerangka berfikir, dan pernyataan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal menentukan instrument pengumpulan data dan menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data menggunakan teknik yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah penelitian deskriptif ini dapat mengidentifikasi permasalahan dengan jelas untuk menentukan tujuan dan manfaat dari metode penelitian yang akan mengumpulkan data dengan menggunakan teknik yang relevan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat peneliti melihat fakta yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Tempunak, yang terletak di Desa Tempunak, Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang. Jumlah guru di SD Negeri 1 Tempunak sebanyak 12 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023

dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 16 orang perempuan dan 14 orang laki-laki. Sekolah dasar ini mempunyai 8 ruang kelas, satu ruangan guru, satu ruang perpustakaan, dan empat toilet sekolah. Alasan peneliti memilih SD Negeri 1 Tempunak karena ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melaksanakan observasi yang dilaksanakan pada semester genap, pada tanggal 11, 12, dan 15 mei, hari kamis, jumat, dan senin tahun pelajaran 2022/2023 melalui lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD Negeri 1 Tempunak, wali kelas III dan siswa kelas III SD Negeri 1 Tempunak tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 30 peserta didik, terdiri dari 16 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. Alasan peneliti mengambil subjek penelitian tersebut karena ingin mengetahui bagaimana penerapan literasi budaya dan kewarganegaraan pada siswa kelas III, faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan dan upaya guru

dalam mengatasi faktor penghambat dalam menerapkan literasi budaya dan kewarganegaraan.

2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Literasi Budaya dan Kewarganegaraan di Kelas III SD Negeri 1 Tempunak Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan literasi budaya dan kewarganegaraan di kelas III SD Negeri 1 Tempunak. Peneliti memperoleh data dalam penelitian ini melalui lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih data tersebut karena siswa dapat mengungkapkan buah pikirannya secara nyata sehingga peneliti dapat mengetahui masalah yang dialami siswa dengan lebih mendalam. Sugiyono (2020:104) mengemukakan bahwa “pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sugiyono (2020:104) menyatakan bahwa “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer dapat dilihat melalui wawancara siswa dan guru.

b. Sumber Data Sekunder

Sugiyono (2020:104) menyatakan bahwa “sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah foto (hasil dokumentasi) dan hasil wawancara yang dilakukan pada saat penelitian berlangsung. Selain itu peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mendukung adanya teori yang ada melalui buku, jurnal dan internet.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk pengumpulan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian ini penulis secara langsung mengamati langsung kegiatan ditempat peneliti. Sugiyono (2017:172) menyatakan “observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil”.

Dalam penelitian ini observer tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas dan observer hanya mengamati proses pembelajaran dikelas. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati siswa kelas III saat melakukan aktivitas belajar dikelas.

b. Teknik Komunikasi Langsung/Wawancara

Teknik komunikasi langsung/wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2020:115)

mengemukakan bahwa, wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan guru kelas III dan siswa kelas III SD Negeri 1 Tempunak yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan pengumpulan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat berupa dokumentasi, buku-buku ataupun majalah. Sugiyono (2017:239) mengemukakan bahwa “studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”.

Sugiyono (2020:124) mengemukakan bahwa dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini mengumpulkan dokumentasi foto-foto kegiatan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Sugiyono (2017:148) menyatakan bahwa “alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian”. Penyusunan alat pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan penulis. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan catatan-catatan hasil pengamatan yang diamati oleh peneliti dilapangan. Lembar observasi ini berisi catatan dan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti terhadap responden terkait apa yang terjadi. Sasaran pengamatan dalam lembar observasi ini adalah untuk mengetahui literasi budaya dan kewarganegaraan di sekolah dasar.

Item pada lembar observasi menggunakan interval dari gagal sampai sangat baik, dapat berupa kata-kata sebagai berikut:

- a. Jika aspek yang di *checklist* pada kolom Ya maka skor 1.
- b. Jika aspek yang di *checklist* pada kolom Tidak maka skor 0.

Skor tersebut kemudian dihitung persentase menggunakan rumus:

$$Np: n/N \times 100\%$$

Ket: Np : Nilai Persentase

n : Skor yang diperoleh

N : Jumlah seluruh skor

Penafsiran kriteria penilaian dapat dilakukan berdasarkan tabel 3.1

Tabel 3.1

Kriteria Hasil Observasi

Interval	Keterangan
80-100 %	Sangat Baik
66-79 %	Baik
56-65 %	Cukup
40-45 %	Kurang
0-49	Gagal

Sumber: Arikunto (Sarry, 2017: 63)

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas III dan siswa kelas III untuk bertanya atau mendapatkan informasi tentang literasi budaya dan kewarganegaraan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dokumen yang berupa foto dan lampiran yang mendukung penelitian. Pengumpulan data berupa dokumentasi adalah berupa catatan yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari data mengenai tempat

penelitian dan lampiran yang mendukung penelitian serta foto selama kegiatan penelitian berlangsung, dalam penelitian ini peneliti memilih foto sebagai alat yang dijadikan bukti selama melakukan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini guna untuk membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan dilapangan atau ditempat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Uji keabsahan dalam data penelitian kualitatif ada 4 yaitu uji *creadibility* (validasi internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) Sugiyono (2020:270-277), yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji *Credibility* (Kredibilitas)

Uji *Credibility* data atau kenyataan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan (Sugiyono, 2016:272). Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dari hasil penelitian tersebut , peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang

telah ditemukan itu salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016:273) Sumber data pertama yang kita peroleh yaitu dari kepala sekolah, guru dan anak, yang kemudian dianalisis dan disepakati bersama lalu diambil kesimpulannya. Kedua mengecek data dari hasil wawancara maka dicek dengan observasi dan komunikasi. Ketiga pengecekan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang dilakukan pada waktu yang berbeda.

2. pengujian *Transferability* (Keteralihan)

Transferability merupakan derajat kecepatan sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami isi penelitian. Agar penelitian ini dapat dipahami maka peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability* (Ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif uji *Dependability* dilakukan dengan memberikan audit terhadap terhadap suatu proses penelitian. Hal ini sering terjadi peneliti tidak pernah kelapangan namun ia memperoleh data. *Dependability* juga merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses

penelitian dimulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat kesimpulan benar-benar harus ditunjukkan oleh peneliti.

4. Pengujian *Comfirmability* (uji Kepastian)

Dalam penelitian kualitatif, uji *Comfirmability* mirip dengan uji *Dependability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, berkaitan dengan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Comfirmability*. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Comfirmability* atau kepastian adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenaran dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan atau dicantumkan dalam laporan lapangan.

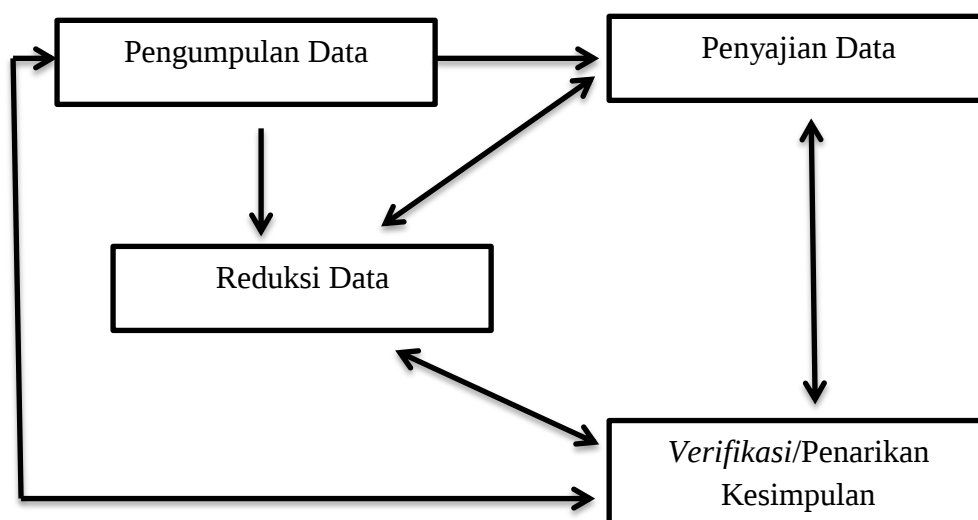
H. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:335) mengemukakan sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data (data

reduction), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada bagan 3.1



Bagan 3.1 Komponen Teknik Analisis Data
Sumber Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017:338)

Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Data *Colecction*/Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:134) kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan atau menjangir informasi maupun kondisi yang ada dilokasi penelitian yang sesuai dengan lingkup penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan merekap hasil observasi siswa dan merekap hasil wawancara di lapangan

2. *Data Reduction* /Reduksi Data

Sugiyono (2020:134) reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal ini peneliti mereduksi data hasil wawancara dengan responden.

3. *Data Display*/Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2020:137) dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar aktegori, flowchart dan sejenisnya namun yang sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun sehingga semakin mudah dipahami.

4. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2020:142) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.